

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit didukung oleh kinerja karyawan yang baik dengan meningkatkan pemberian motivasi, salah satu cara untuk meningkatkan motivasi karyawan yaitu dengan melakukan perbaikan sistem remunerasi berbasis kinerja sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan.

Salah satu rumah sakit umum di Surabaya yang sudah menerapkan proses remunerasi yaitu RSUD Haji Surabaya. Berdasarkan modul sistem remunerasi yang terdapat pada RSUD Haji Surabaya, remunerasi merupakan unsur yang penting dalam manajemen kinerja untuk meningkatkan motivasi karyawan yang dapat membantu organisasi mencapai tujuan. Menurut Keputusan Direktur Nomor: 188/ /KPTS/01.3/2011 pasal 4 ayat 1 pengertian sistem remunerasi adalah sistem pengupahan yang meliputi gaji, insentif, honorarium, uang lembur, uang makan, merit atau bonus, tunjangan dan pensiun. RSUD Haji Surabaya membentuk tim remunerasi untuk menangani proses remunerasi yang dikhususkan pada proses perhitungan insentif karyawan. Proses tersebut diperlukan agar setiap karyawan mendapatkan hak mereka sesuai dengan tindakan yang dikerjakan.

Proses perhitungan insentif karyawan yang dilaksanakan oleh tim remunerasi saat ini belum terintegrasi dengan proses tindakan karyawan pada bagian unit serta data karyawan pada bagian kepegawaian. Hal tersebut menyebabkan sering terjadi kesalahan perhitungan insentif yang dibagikan pada karyawan serta kesalahan laporan total insentif karyawan yang akan diajukan pada pihak manajer rumah sakit. Seharusnya pihak manajer tidak hanya menerima

laporan total insentif karyawan saja tetapi juga menerima laporan peningkatan prosentase insentif karyawan per periodenya. Laporan peningkatan tersebut dapat diketahui oleh pihak manajer untuk mengetahui perkembangan kinerja dari karyawan rumah sakit.

Melihat permasalahan yang ada di atas maka tim remunerasi RSUD Haji membutuhkan sebuah aplikasi yang terintegrasi yaitu aplikasi Sistem Informasi Remunerasi. Untuk perhitungan remunerasi khususnya insentif karyawan, aplikasi ini memiliki tiga proses perhitungan. Perhitungan pertama adalah perhitungan insentif langsung yang di dalamnya meliputi perhitungan proporsi dan distribusi. Pada perhitungan pertama ini membutuhkan data transaksi tindakan pelayanan, jenis kelas, jenis pelayanan, jenis karyawan, nama komponen, dan prosentase proporsi yang digunakan untuk menghitung proporsi insentif terlebih dahulu. Kemudian untuk perhitungan distribusi dibutuhkan data nama distribusi, jenis insentif, kelompok remunerasi, prosentase distribusi, serta data transaksi tindakan pelayanan yang telah diproporsi sebelumnya. Setelah perhitungan pertama selesai dilakukan perhitungan kedua yaitu perhitungan index karyawan. Pada perhitungan kedua ini membutuhkan data index yang sudah dimiliki oleh setiap karyawan kemudian dihitung dengan menggunakan tabel index yang telah ditentukan maka menghasilkan score index karyawan. Sedangkan untuk perhitungan ketiga yaitu perhitungan total insentif karyawan membutuhkan score index karyawan, total score index dari seluruh karyawan, dan total pos remunerasi maka menghasilkan total insentif untuk masing-masing karyawan.

Dengan adanya Aplikasi Sistem Informasi Remunerasi RSUD Haji Surabaya ini dapat membantu tim remunerasi dalam menangani perhitungan

insentif karyawan dan memberikan informasi laporan insentif langsung, insentif tak langsung, insentif yang diterima karyawan, serta prosentase dari insentif langsung dan insentif tak langsung yang dibutuhkan oleh pihak manager.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi remunerasi di RSUD Haji Surabaya?
2. Bagaimana mengintegrasikan data-data pendukung remunerasi yang ada pada setiap unit?
3. Bagaimana membuat laporan remunerasi yang diperlukan oleh pihak manager RSUD Haji Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan-batasan masalah dalam perangkat lunak ini, yaitu :

1. Sistem informasi remunerasi yang dibahas adalah insentif yang diperoleh karyawan.
2. Insentif berasal dari tarif tindakan jasa pelayanan yang merupakan tindakan karyawan pada setiap unit RSUD Haji Surabaya.
3. Absensi karyawan tidak berpengaruh pada remunerasi.
4. Tidak ada perubahan data pada karyawan.

1.4 Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan dari dibuatnya perangkat lunak ini adalah:

1. Menghasilkan Sistem Informasi Remunerasi yang dapat memudahkan tim remunerasi mengolah data penunjang remunerasi.
2. Menghasilkan Sistem Informasi Remunerasi yang terintegrasi untuk memperoleh data pendukung dengan cara melihat relasi/tabel bentukan yang sudah ada.
3. Menghasilkan laporan perolehan insentif karyawan serta laporan prosentase total insentif karyawan untuk pihak manajer.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas secara singkat teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini, meliputi : Remunerasi, Sistem Remunerasi, Insentif, Proporsi, Distribusi, Indeks, Konsep Dasar Sistem Informasi, Analisis dan Perancangan Sistem, dan Rumah Sakit.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini membahas tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian sistem terdiri dari analisis sistem yaitu ruang lingkup permasalahan, analisis permasalahan, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, pembuatan *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relational Diagram* baik *conceptual data model* maupun *physical data model*, Struktur Basis Data, dan desain antarmuka.

BAB IV : Implementasi dan Evaluasi

Bab ini membahas tentang proses implementasi sistem dan pengujian dari sistem yang dibuat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari sistem dan saran untuk pengembangan sistem.